

# Staf Ahli BPK Diduga Kecipratan Uang Rudi Rubiandini

**JAKARTA** — Bekas Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Rudi Rubiandini, diduga mengalirkan uang ratusan juta rupiah kepada tenaga ahli Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Khairiansyah Salman. Uang sejumlah US\$ 40 ribu (sekitar Rp 458 juta) itu diberikan melalui pelatih golfnya, Deviardi.

Menurut sumber *Tempo* di Komisi Pemberantasan Korupsi, Deviardi ketika diperiksa mengakui bahwa uang tersebut diberikan dalam dua tahap, masing-masing sebesar US\$ 20 ribu.

Rudi diduga melakukan praktek pencucian uang melalui Deviardi alias Ardi. Menurut sumber di KPK, Ardi mengaku telah menghimpun uang dari pejabat tinggi SKK Migas dan pengusaha. Uang itu lalu dialirkan kepada kerabat Rudi senilai Rp 25 miliar.

Saat dimintai konfirmasi

TEMPO/JACKY RACHMANSYAH



Rudi Rubiandini

si, Khairiansyah membantah telah menerima uang dari Deviardi. "Saya tidak pernah menerima uang sebagaimana yang disebutkan Saudara Deviardi," katanya.

Rusydi A. Bakar, kuasa hukum Rudi, mengaku tak mengetahui adanya aliran dana kepada Khairiansyah. Adapun pengacara Deviardi, Effendi Saman, menegaskan bahwa kliennya hanya kurir biasa yang disuruh Rudi. "Dia adalah pelatih golf yang tidak mengetahui seluk-beluk bisnis migas," katanya.

Peneliti dari Pusat Kajian

Anti-Korupsi (Pukat) Universitas Gadjah Mada, Hifdzil Alim, meminta agar aliran uang kepada Khairiansyah ditelusuri. "Jika betul dia adalah staf ahli dari anggota BPK yang membawahi pemeriksaan keuangan SKK Migas, patut dicurigai itu akan mempengaruhi hasil pemeriksaan," katanya.

Nama Khairiansyah sempat menjadi perbincangan pada 2004 ketika membongkar kasus korupsi di Komisi Pemilihan Umum. Saat itu dia tercatat sebagai salah satu auditor BPK. Pada 2005, saat bergabung dengan Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh, Khairiansyah diduga menerima uang Rp 10 juta dari Dana Abadi Umat Kementerian Agama. Kejaksaan menetapkan sebagai tersangka. Tiga hari kemudian, statusnya dicabut karena dia mengembalikan uang tersebut. ● **AKBAR TRI KURNIAWAN | MARTHA THERTINA | AMRI MAHBUB | DEWI RINA**